



PENERAPAN MODEL *ROLE PLAY* PADA KELAS V DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA KELAS V SDN 1 MANGKUNG

Rini Marlina¹, Parida Handayani²

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa, serta peningkatan kemampuan berbicara siswa setelah menerapkan model *role play* kelas V SDN1 Mangkung. Metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (ptk) subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V sedangkan objek penelitian ini adalah *role play* dan keterampilan berbicara bahasa inggris adapun teknik pengambilan data menggunakan observasi, angket, dan tes. Hasil penelitian pada aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh persentase 75, 29% dan siklus ii menjadi 87, 05%. Pada aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus i memperoleh persentase 70, 58% dan siklus ii menjadi 85, 88%. Kemampuan berbicara siswa pada siklus I memperoleh persentase 50% kategori kurang mengalami peningkatan pada siklus ii menjadi 87, 5% kategori baik sekali. Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat dikatakan bahwa adanya Penerapan Model *Role Play* Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN I Mangkung.

Kata Kunci: Model *Role Play*, Keterampilan Berbicara, Bahasa Inggris

Abstract The study aims to identify the activities of teachers and students and improve the students' speaking skills after applying the role-play model of class vs. SDN1 Mangkung. The research method is class action research (PTK). The study subjects are students and teachers in the fifth grade, and the research object is role-play, English-speaking skills, and data capture techniques using observation, lifting, and testing. The results of the study on teacher activity increased from cycle I, which gained a percentage of 75.29%, to cycle II, which gained 87.05%. On student activity, I gained an increase from cycle I to 70, 58% and from cycle II to 85.88%. Student speaking ability in cycles i gain a percent 50% category less experienced an improvement in the second cycle to 87.5% category very well. Based on the problems that have been presented, it can be said that the application of the role-play model can improve the speaking skills of students in class.

Keywords: *Role-Play Model, Speaking Skills, English*

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa di sekolah dasar, termasuk Bahasa Inggris, sangat bergantung pada penggunaan metode atau model yang menarik dan aplikatif untuk diterapkan di kelas. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan sangat penting untuk menarik minat siswa, terutama dalam mempelajari Bahasa Inggris sebagai bahasa ketiga setelah bahasa

¹ Tadris Bahasa Inggris, Institut Studi Islam Sunan Doe, marlianarini205@gmail.com

² PGSD, Univeristas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, paridhadha@gmail.com



ibu dan Bahasa Indonesia. Ketertarikan siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris dapat membantu meningkatkan prestasi mereka. Namun, berdasarkan observasi, banyak siswa menganggap pembelajaran Bahasa Inggris membosankan karena penyampaian materi yang kurang menarik dan metode yang monoton. Akibatnya, banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi dan kurang tertarik untuk meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

Keterampilan berbicara, terutama dalam Bahasa Inggris, merupakan kemampuan penting yang harus dikuasai siswa sejak dini. Keterampilan ini tidak hanya membantu mereka dalam komunikasi sehari-hari, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berkompetisi dalam lingkungan global. Salah satu metode yang dianggap efektif dalam meningkatkan keterampilan berbicara adalah model pembelajaran *Role Play*. Dalam *Role Play*, siswa diajak untuk bermain peran dalam situasi yang mendekati kenyataan, yang memungkinkan mereka untuk berlatih berbicara dalam konteks yang lebih hidup. Model ini melibatkan siswa secara aktif dan memberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka dengan lebih bebas, sehingga keterampilan berbicara mereka dapat berkembang.

Meskipun banyak penelitian yang telah mengkaji penggunaan berbagai metode pembelajaran bahasa, penelitian terkait penggunaan *Role Play* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar masih terbatas. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek teoretis atau pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga terdapat penelitian terkait penerapan metode ini dalam konteks pendidikan dasar. Ini menunjukkan bahwa masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas *Role Play* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa SD, khususnya di kelas V.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan model *Role Play* dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas V SDN 1 Mangkung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model *Role Play* dapat meningkatkan minat, keaktifan, dan keberanian siswa dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris, serta untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam aspek pelafalan, intonasi, kelancaran, ekspresi, dan pemahaman. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa (Suharsimi Arikunto, 2020). Dimana siswa dijadikan sasaran tindakan dalam penelitian ini. Subyek dalam penelitian ini adalah kelas V SDN 1 Mangkung yang terletak di Desa Mangkung,

Kecamatan Praya, Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. Pada bulan maret sampai bulan mei kurang lebih 60 hari. Yang jumlah siswanya 40 orang. Di mana Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus,

Instrumen penelitian adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode (djadi, 2011). Untuk mempelancar peneliti dalam melakukan penelitian, ada beberapa instrumen yang digunakan, sehingga mempelancar peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk mengumpulkan data didalam penelitian, instrumen yang akan digunakan adalah sebagai berikut: observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan teknik analisis data kuantitatif dan teknik analisis data kualitatif. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai tes keterampilan berbicara siswa. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data hasil lembar obserasi kegiatan guru dan siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

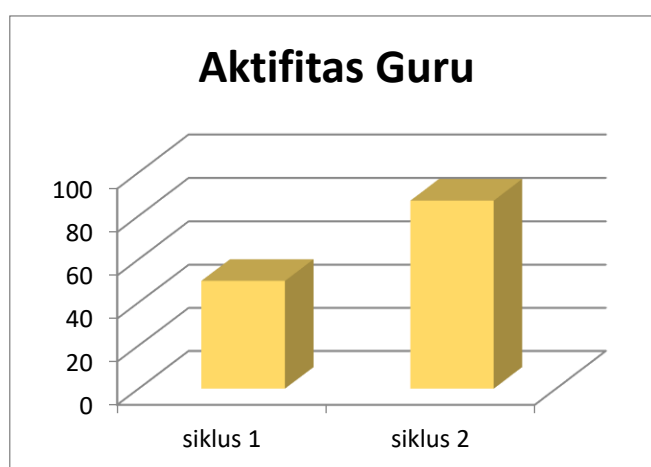
C. Temuan dan Pembahasan

Penelitiannya menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di Kelas V SDN I MANGKUNG dengan menerapkan 3 siklus, siklus I dilakukan hari Senin 4 maret 2024. Siklus II dilakukan tanggal 1 mei 2024. Penelitian ini bertujuan mengetahui kemampuan berbicara bahasa inggris siswa dengan menerapkan model *Role Play* pada materi mengungkapkan pekerjaan rumah melalui sebuah drama. Penelitian ini juga mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menerapkan model *Role Playing*. Hasil penelitiannya akan dinilai dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar penilaian tes lisan/kemampuan berbicara siswa pada setiap siklus.

a. Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru yaitu dilakukan oleh wali kelas VA bernama bapak AHMAD, S.Pd. Hasil dari kegiatan pada siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan

Gambar 1 Diagram Aktivitas Guru

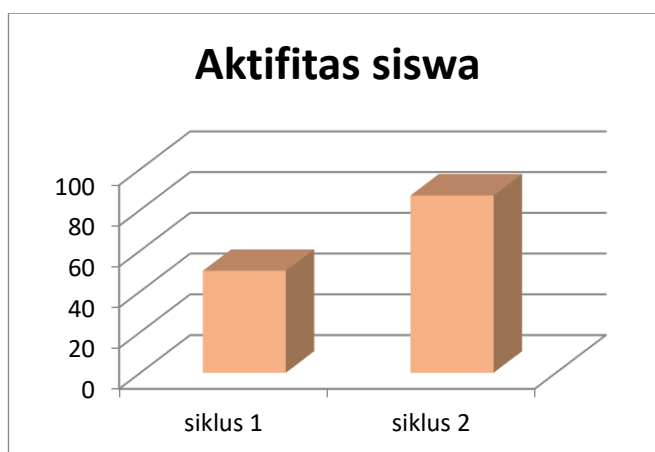


Berdasarkan gambar diatas, nilai diagram aktivitas guru pada siklus I memperoleh 75,29% kategori baik dan pada siklus II memperoleh presentase 87,05% kategori baik sekali. peningkatan ini terjadi karena guru sudah melakukan berbagai perbaikan yang masih belum atau kurang maksimal pada siklus I. seperti halnya guru melakukan apersepsi, guru memberikan motivasi, guru memberikan penguatan, dan umpan balik kepada siswa.

b. Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa yaitu di lakukan oleh teman sejawat bernama eva maulina. hasil dari kegiatan pada siklus I menuju ke siklus II mengalami peningkatan.

Gambar 2 Diagram Aktivitas Siswa

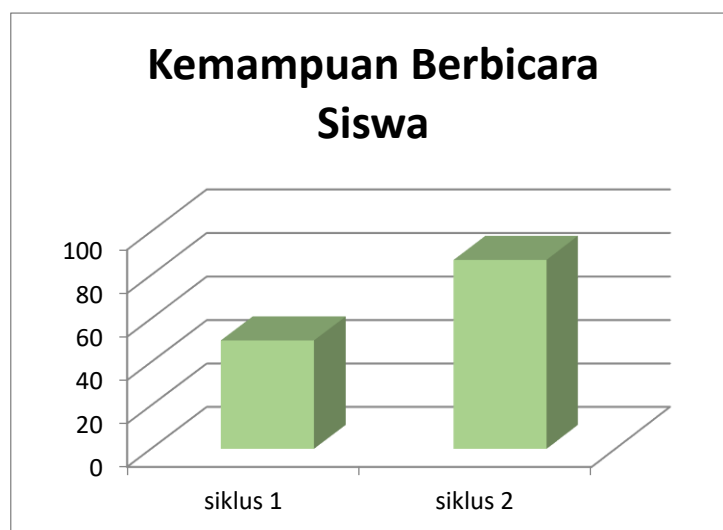


Berdasarkan gambar di atas, nilai diagram aktivitas siswa pada siklus I memperoleh persentase 70,58% kategori baik dan pada siklus II memperoleh persentase 85,88% kategori baik sekali. peningkatan ini terjadi karena siswa sudah melakukan perbaikan yang masih belum atau kurang maksimal pada siklus I, seperti halnya siswa menjawab apa yang di ketahui, siswa memperhatikan kelompok lain, siswa mengulang cerita, dan sebagainya.

c. Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris

Adanya peningkatan kemampuan berbicara bahasa inggris siswa dalam menerapkan model role play dapat di lihat dengan lembar penilaian tes kemampuan berbicara siswa pada setiap siklus. kemampuan berbicara siswa di sesuaikan dengan kriteria ketuntasan minimal(KKM) yang sudah di tentukan di SDN I MANGKUNG yaitu 75.

Gambar 3 Diagram Kemampuan Berbicara Siswa



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa pada siklus I memperoleh 50% dengan jumlah siswa tuntas sebanyak 20 orang dan siswa tidak tuntas sebanyak 20 orang. pada siklus II memperoleh persentase 87,5% dengan jumlah siswa tuntas 35 orang dan tidak tuntas sebanyak 5 orang. Dengan demikian, perolehan nilai siklus I ke siklus II mengalami peningkatan kemampuan berbicara siswa.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “ penerapan model role play dalam meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa inggris siswa kelas V SDN I mangkung”, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. aktivitas guru melalui penerapan model role play dalam meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa inggris siswa kelas V SDN I mangkung mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh persentase 73,95% dan siklus II memperoleh persentase 94,79%
2. aktivitas guru melalui penerapan model role play dalam meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa inggris siswa kelas V SDN I mangkung mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh persentase 86,45% dan siklus II memperoleh persentase 96,87%.
3. Kemampuan berbicara siswa setelah menerapkan model Role Playing yang dilakukan di SDN I mangkung mengalami peningkatan dari siklus I memperoleh persentase 40% kategori kurang dengan jumlah siswa tuntas 15 orang dan siswa tidak tuntas 25 orang. Kemudian mengalami peningkatan pada siklus II memperoleh persentase 76% kategori baik dengan jumlah siswa tuntas 25 orang dan siswa tidak tuntas 15 orang.



Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada kepada pembimbing karya tulis ilmiah kepada bapak Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat dan Institut Studi Islam Sunan Doe yang telah membantu saya dalam menyelesaikan karya tulis ini. Ucapan termakasih tak lupa pula kepada Guru dan Siswa SDN 1 Mangkung yang telah membantu memfasilitasi penulisan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, S. W., & Husain, N. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Komunikatif Dengan Menggunakan Metode Role Play Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 240-244.
- Amelia, F. J. (2024). *Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Role Play Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Kenari 07 Jakarta Pusat* (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Arifin, A. (2016). *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar Ringkas*.
- Asriyani, R., Suryawati, D. A., & Anggayana, I. W. A. (2019). Penerapan Teknik Role Play Dalam Meningkatkan Kompetensi Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas Sebelas Terhadap Keanekaragaman Personality Types Di Smk Pariwisata Triatma Jaya Badung. *Litera: Jurnal Litera Bahasa Dan Sastra*, 5(2).
- Dewi, I. G. A. W., & Sukraningsih, I. G. A. G. (2023). Penerapan Metode Role Play Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Pada Siswa Di Lpk Mahima Institut Indonesia. *Wacana: Majalah Ilmiah Tentang Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 23(2), 12-21.
- Huda, K. (2015). Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Metode Role Playing. *Didaktikum*, 16(3).
- Iskandar, Denny 2015. *Berbicara Dan Pembelajarannya*. [Http://file.upi.edu](http://file.upi.edu). Diunduh Tanggal 29 Januari 2024.
- Jalil, Jasman. 2014. *Panduan Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Karmila, N. (2023). Penerapan Role Play Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Kelas Ix Smp Negeri 1 Bonjol. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), 231-237.
- Nur Azizah. 2022, Penerapan Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Menguasai Congratulations Expressions. [Http://pub.mykreatif.com/index.php/edukatif](http://pub.mykreatif.com/index.php/edukatif). Diunduh Tanggal 28 Desember 2023.



- Nursakinah, Rohani Dkk. 2022. Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas V Sdn Maros Kecamatan Turikale Kabupaten Maros. Universitas Negeri Makasar, Indonesia.
- Saleh, Z. H. (2013). Terampil Menulis Di Sekolah Dasar: Model Pengembangan Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar, Dalam Pendekatan Konstruktivisme Dan Tematik Terpadu.
- Setiani, K. (2016). Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Speaking Skill) Bahasa Inggris Menggunakan Metode Bermain Peran (Role Play) Pada Siswa Kelas V (Penelitian Tindakan Kelas Di Sd Laboratorium Pgsd Fip Universitas Negeri Jakarta Setiabudi Jakarta Selatan) (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Jakarta).
- Setiawan, D. (2016). Penerapan Role Playing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), 53-65.
- Sutikno, 2019. *Metode Dan Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.